

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN YANG BERBASIS
PENGALAMAN LOKAL (*LOCAL WISDOM*) DALAM MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Isnaini Ulfa Intan 'Arifani¹, Meisya Nurkhalifa², Muhammad hafiz³,
Reyhan Prayuga⁴, Mukhtar Latif⁵,
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
1intanarifaaa@gmail.com, 2meisyanurkhalifa779@gmail.com,
3m.hafiz.jbi2018@gmail.com, 4rayhanprayuga2309@gmail.com,
5Proflatif261@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of a learning approach based on local wisdom in Islamic Religious Education is one strategy for enhancing the relevance of learning to students' lives. Learning that integrates local cultural values not only strengthens students' understanding of the subject matter but also contributes to character development, religious attitudes, and a love for local culture. This study aims to describe the implementation of a local wisdom-based learning approach in Islamic Religious Education courses at high schools and to identify its benefits for the learning process. The study employs a qualitative method, specifically a literature review. Data were obtained through a review of various scholarly sources, including books, national and international journal articles, conference proceedings, and documents relevant to the concepts of local wisdom and Islamic Religious Education. Data analysis was conducted through the stages of data collection, reduction, presentation, and drawing conclusions from the literature review. The results of the study indicate that the application of a local experience-based learning approach is capable of connecting Islamic Religious Education material to the real-life context of students through the utilization of cultural values, traditions, and local wisdom that have developed within the community. This approach enhances student engagement, strengthens understanding of religious concepts, and fosters religious character, tolerance, responsibility, and a commitment to preserving local culture. Thus, the local-experience-based learning approach can serve as an effective contextual learning alternative for improving the quality of Islamic Religious Education in high schools.

Keywords: Local Wisdom, Islamic Religious Education, Contextual Learning.

ABSTRAK

Implementasi pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman lokal (*local wisdom*) dalam Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal tidak hanya memperkuat pemahaman terhadap materi ajar, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter, sikap

religius, serta kecintaan terhadap budaya daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman lokal dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas serta mengidentifikasi manfaatnya terhadap proses pembelajaran. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Data diperoleh melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah berupa buku, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta dokumen yang relevan dengan konsep local wisdom dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan terhadap hasil kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman lokal mampu menghubungkan materi Pendidikan Agama Islam dengan konteks kehidupan nyata peserta didik melalui pemanfaatan nilai-nilai budaya, tradisi, dan kearifan lokal yang berkembang di lingkungan masyarakat. Pendekatan ini meningkatkan keaktifan belajar, memperkuat pemahaman konsep keagamaan, menumbuhkan karakter religius, toleransi, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap pelestarian budaya lokal. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman lokal dapat menjadi alternatif pembelajaran kontekstual yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas.

Kata Kunci: Local Wisdom, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Kontekstual.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan spiritual peserta didik. Pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep keagamaan, tetapi juga diarahkan pada internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Majid, 2021). Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara kontekstual agar peserta didik mampu menghubungkan materi yang dipelajari dengan realitas sosial dan

budaya di lingkungan sekitarnya. Salah satu pendekatan yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut adalah pembelajaran berbasis pengalaman lokal (local wisdom), yaitu pembelajaran yang memanfaatkan nilai, tradisi, budaya, dan kearifan masyarakat sebagai sumber belajar (Saputri et al., 2025).

Kearifan lokal merupakan warisan budaya yang mengandung nilai-nilai luhur, seperti religiusitas, gotong royong, toleransi, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap lingkungan. Nilai-nilai tersebut memiliki keselarasan dengan ajaran

Islam sehingga dapat dijadikan media dalam memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam (Fajarini, 2014). Integrasi local wisdom dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena materi disajikan sesuai dengan konteks kehidupan mereka. Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memahami konsep agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan bermasyarakat (Shufa, 2018).

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan terhadap pola pikir dan perilaku generasi muda. Di satu sisi, perkembangan tersebut memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, namun di sisi lain juga berpotensi mengurangi kepedulian peserta didik terhadap budaya lokal. Kondisi ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk tetap menanamkan nilai-nilai karakter yang berakar pada budaya bangsa tanpa mengabaikan perkembangan zaman.

Oleh karena itu, pembelajaran yang mengintegrasikan pengalaman lokal menjadi salah satu alternatif dalam menjaga identitas budaya sekaligus memperkuat karakter religius peserta didik (Yaqin, 2020).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis local wisdom mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta memperkuat pembentukan karakter karena materi pembelajaran lebih dekat dengan kehidupan nyata (Saputri et al., 2025). Namun demikian, sebagian besar kajian masih berfokus pada penerapan local wisdom dalam pembelajaran umum, sedangkan pembahasannya dalam konteks Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas masih relatif terbatas. Selain itu, kajian yang secara khusus menguraikan implementasi pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman lokal sebagai strategi pembelajaran PAI melalui analisis literatur belum banyak dilakukan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengkaji lebih mendalam mengenai konsep, implementasi, serta kontribusi pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman

lokal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Retnani, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman lokal (local wisdom) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas berdasarkan hasil kajian berbagai sumber ilmiah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kontekstual sekaligus menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dengan ajaran Islam sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, relevan, dan efektif dalam membentuk karakter peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (literature study). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengkaji secara mendalam konsep dan implementasi

pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman lokal (local wisdom) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui berbagai sumber ilmiah yang relevan. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, serta dokumen ilmiah yang membahas pembelajaran berbasis local wisdom, pembelajaran kontekstual, dan Pendidikan Agama Islam (Lexy & Moleong, 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan penelaahan literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Sumber-sumber yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi tema, kredibilitas penerbit, serta keterbaruan publikasi agar informasi yang diperoleh bersifat valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan keterkaitan antarhasil penelitian sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi pendekatan pembelajaran berbasis

pengalaman lokal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas. Hasil analisis kemudian disusun secara deskriptif untuk menghasilkan sintesis yang mampu menjelaskan konsep, bentuk implementasi, serta kontribusi pendekatan local wisdom terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Sugiyono, 2022).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konsep Pendekatan Pembelajaran Berbasis Pengalaman Lokal (*Local Wisdom*) dalam Pendidikan Agama Islam

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman lokal (*local wisdom*) merupakan pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya, tradisi, adat istiadat, dan kebiasaan masyarakat ke dalam proses pembelajaran (Shufa, 2018). Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pendekatan ini bertujuan menghubungkan materi ajar dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Nilai-nilai seperti gotong royong, musyawarah, toleransi, kepedulian

sosial, serta penghormatan kepada orang tua dan guru merupakan bentuk kearifan lokal yang sejalan dengan ajaran Islam sehingga dapat dijadikan sumber belajar (Elaine B. Johnson, 2024).

Pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari memungkinkan peserta didik lebih mudah memahami materi keagamaan karena konsep yang dipelajari tidak lagi bersifat abstrak, tetapi dapat diamati dan dipraktikkan secara langsung. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang menekankan bahwa pengetahuan akan lebih bermakna apabila peserta didik membangun sendiri pemahamannya melalui pengalaman nyata (Elaine B. Johnson, 2024).

2. Implementasi Pendekatan *Local Wisdom* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang dikaji, implementasi pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman lokal dilakukan melalui pengintegrasian budaya daerah ke dalam kegiatan pembelajaran. Guru dapat mengaitkan materi akhlak dengan tradisi saling menghormati, materi ukhuwah Islamiyah dengan

budaya gotong royong, serta materi kepedulian sosial melalui kegiatan kemasyarakatan yang berkembang di lingkungan peserta didik (Fauzi & Nikmah, 2022).

Selain itu, guru dapat memanfaatkan cerita rakyat yang mengandung nilai moral, tradisi keagamaan masyarakat, maupun kegiatan budaya yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam sebagai media pembelajaran. Pendekatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih autentik karena peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan melalui penjelasan guru, tetapi juga melalui pengamatan, diskusi, refleksi, dan pengalaman langsung terhadap budaya yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari (Nurdin & Jamila, 2025).

Implementasi pembelajaran berbasis pengalaman lokal juga mendorong penggunaan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, observasi lingkungan, pembelajaran berbasis proyek, dan refleksi pengalaman. Dengan demikian, peserta didik berperan aktif dalam membangun pengetahuan sekaligus mengembangkan kemampuan

berpikir kritis dan pemecahan masalah (Miranda et al., 2025).

3. Kontribusi Pendekatan *Local Wisdom* terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman lokal memberikan berbagai dampak positif terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pertama, pendekatan ini meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik karena materi pembelajaran lebih dekat dengan kehidupan mereka. Kedua, peserta didik lebih mudah memahami konsep-konsep keagamaan melalui contoh nyata yang terdapat dalam lingkungan sosial dan budaya setempat (Guspani et al., 2024).

Selain meningkatkan aspek kognitif, pendekatan ini juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius, tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut diperoleh melalui pengalaman langsung dalam kehidupan bermasyarakat sehingga lebih mudah diinternalisasikan dibandingkan pembelajaran yang hanya berorientasi pada penyampaian teori (Erwin et al., 2025).

Di sisi lain, kajian literatur juga menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pendekatan *local wisdom* sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual, kemampuan memilih budaya lokal yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta dukungan sekolah terhadap pengembangan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kreativitas dalam mengintegrasikan budaya lokal ke dalam materi Pendidikan Agama Islam tanpa mengurangi substansi ajaran Islam (Nurdin et al., 2025).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman lokal (*local wisdom*) merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas. Pendekatan ini tidak hanya membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter, menumbuhkan kecintaan terhadap budaya lokal, serta mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan

demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih kontekstual, bermakna, dan relevan dengan perkembangan masyarakat serta kebutuhan peserta didik di era modern.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman lokal (*local wisdom*) merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas. Integrasi nilai-nilai budaya, tradisi, dan kearifan lokal ke dalam proses pembelajaran mampu menjadikan materi Pendidikan Agama Islam lebih kontekstual, relevan, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain meningkatkan pemahaman terhadap konsep keagamaan, pendekatan ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter religius, sikap toleransi, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta kecintaan terhadap budaya lokal. Keberhasilan implementasi pendekatan ini dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual, kemampuan memilih nilai-nilai

kearifan lokal yang selaras dengan ajaran Islam, serta dukungan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih kreatif dalam mengintegrasikan pengalaman lokal ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan penelitian lapangan pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk menguji efektivitas implementasi pendekatan *local wisdom* terhadap hasil belajar, karakter, dan keterampilan peserta didik secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Elaine B. Johnson. (2024). *Contextual Teaching and Learning*. Mizan Learning Center.
- Erwin, Sabri, A., Hidayati, & Lestari, A. (2025). Integration of Local Wisdom and Islamic Values as a Foundation for the Strengthening of Character Education in the Modern Era. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 6(2). <https://doi.org/10.53802/fitrah.v6i2.1415>
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *OSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15408/sd.v1i2.1225>
- Fauzi, & Nikmah. (2022). Implementasi Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2).
- Guspani, R., Satrisno, H., Rizka, Y., Irawan, B., & Merliana, S. R. (2024). Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2). <https://doi.org/10.35964/almunawwarah.v17i2.452>
- Lexy, & Moleong, J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2021). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Miranda, M., Ambarwati, A., & Badrih, M. (2025). Children's Character Education through Local Wisdom-Based Stories in Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.6447>
- Nurdin, & Jamila, S. (2025). Integrating Local Wisdom in Islamic Religious Education: Shaping Religious and Cultural Identity at SMPIT Bintang Tangerang. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1). <https://doi.org/10.30868/ei.v14i001.9471>
- Nurdin, M., AS, A. E., Kamil, A., Khaliq, M. I., & Mulyadi. (2025). Empowering Character Through Culture: The Role of Teachers in Integrating Local Wisdom in Primary Education. *Journal of Islamic Education Students (JIES)*, 5(2). <https://doi.org/10.31958/jies.v5i2.15044>
- Retnani, D. (2024). Implementasi Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran: Kajian Literatur.

- Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2).
- Saputri, W. A., Nasution, & Puspita, A. M. I. (2025). Local Wisdom Learning Profile in Primary Schools in the Last Five Years. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 11(1). <https://doi.org/10.31949/jcp.v11i1.11830>
- Shufa, N. K. F. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24176/jino.v1i1.2316>.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Alfabeta.
- Yaqin, M. A. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2).